

**PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-ASYHAR KARANGAGUNG PALANG TUBAN
PADA ERA DIGITAL**

Nur Laili Dina Hafni¹, Siti Mardhiyah², Mar'atus Imamah³, Izzah Qoimatul
Isti'adah⁴, Uut Kenanga Sari⁵, Ika Winarti⁶, Fatkhul Amin⁷

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama', Tuban, Indonesia

¹nurlailidinahafni@gmail.com, ²dhiyahmardhiyah99@gmail.com,
³imaa8514@gmail.com, ⁴izzahistiadah@gmail.com, ⁵Uutsari38@gmail.com,
⁶ikawinarti1212@gmail.com, ⁷aminfatkhul1@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the utilization of digital media in learning at MI Al-Asyhar Palang Tuban in the digital era. The research aims to describe the implementation of digital media in the learning process, identify the obstacles faced by teachers and students, and formulate solutions to improve the effectiveness of digital-based learning. This study employed a qualitative descriptive approach conducted for one month. Data were collected through interviews and observations, while data validity was tested using source triangulation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model, including data collection, data reduction, and conclusion drawing. The findings indicate that digital media such as learning videos, YouTube, podcasts, and audio learning have been implemented in several subjects and contributed positively to the learning process. The use of digital media increased students' motivation, participation, understanding, and digital literacy skills. In addition, digital media supported the development of 21st-century skills and strengthened character and religious values through teacher guidance. However, the implementation still faced several challenges, including limited facilities, unstable internet access, and unequal teacher competence in utilizing technology. Therefore, support for infrastructure, teacher training, and collaboration between schools and parents is needed to optimize digital learning in Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: digital media, learning, Madrasah Ibtidaiyah, digital literacy, educational technology

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran di MI Al-Asyhar Palang Tuban pada era digital. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media digital dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dan siswa, serta merumuskan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan selama satu bulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital seperti video pembelajaran, YouTube, podcast, dan audio pembelajaran telah diterapkan pada

beberapa mata pelajaran dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Pemanfaatan media digital mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, pemahaman siswa, serta kemampuan literasi digital peserta didik. Selain itu, media digital juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 dan penguatan nilai karakter serta keagamaan melalui pendampingan guru. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana, akses internet yang kurang stabil, dan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan dukungan fasilitas, pelatihan guru, serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua agar pemanfaatan media digital dapat berjalan lebih optimal di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: media digital, pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah, literasi digital, teknologi pendidikan

Pendahuluan

Era digital merupakan era dimana suatu zaman mengalami kemajuan pesat yang mengarah pada digital. Era ini ditandai dengan akses yang begitu cepat dan mudah dalam mendapatkan informasi. Teknologi yang berkembang semakin cepat membawa banyak perubahan yang signifikan (Saptarianto et al., 2024). Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi elemen vital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya mengubah cara penyampaian materi, tetapi juga merambah ke dalam proses evaluasi pembelajaran yang menjadi bagian integral dari kegiatan pendidikan. Evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai alat yang penting untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai kompetensi yang

diajarkan, memberikan umpan balik bagi pengembangan kemampuan siswa, serta menjadi dasar untuk perencanaan pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

Perkembangan pesat media digital telah membuka berbagai kemungkinan dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pelaksanaan evaluasi yang lebih interaktif, efisien, dan transparan. Platform dan aplikasi digital, seperti Quizizz, Kahoot, Google Form, dan berbagai alat asesmen online lainnya, memberikan kesempatan bagi para pendidik untuk merancang evaluasi yang lebih menarik dan dapat merangsang keterlibatan aktif siswa. Aplikasi-aplikasi ini juga memungkinkan pengumpulan data hasil evaluasi yang lebih cepat dan sistematis, serta memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Selain

itu, media digital menawarkan fleksibilitas yang tinggi dalam hal waktu dan tempat, sehingga siswa dapat mengikuti evaluasi kapan saja dan di mana saja selama memiliki akses internet. Fitur-fitur ini memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sekaligus mengurangi hambatan yang mungkin timbul dalam evaluasi tradisional yang terbatas oleh waktu dan ruang (Yusnaldi et al., 2025).

Salah satu tantangan utama merupakan kesiapan tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi secara maksimal. Guru diharapkan mempunyai kompetensi dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran. Kemendikbud pula menekankan pentingnya pelatihan serta pengembangan handal untuk guru supaya sanggup menyesuaikan diri dengan pergantian teknologi. Tidak hanya itu, pemanfaatanteknologi dalam pembelajaran SD/MI mempunyai kedudukan berarti dalam tingkatan keterlibatan siswa, daya guna pendidikan, serta aksesibilitas sumber belajar digital. Tetapi, masih ada hambatan semacam kesenjangan digital, minimnya infrastruktur, serta

tantangan dalam menyesuaikan diri terhadap tata cara pendidikan berbasis teknologi. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi yang pas supaya teknologi bisa di dimanfaatkan secara maksimal dalam dunia pembelajaran (Alfiyyah & Mastoah, 2025).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran di era digital melalui pemanfaatan media yang relevan dengan perkembangan zaman. Peserta didik saat ini merupakan generasi yang akrab dengan teknologi (digital native), sehingga pendekatan pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik mereka. Tanpa adanya inovasi dalam penggunaan media digital, pembelajaran akan cenderung monoton dan kurang mampu mengembangkan potensi siswa secara maksimal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, seperti penggunaan multimedia interaktif dan platform e-learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada

jenjang pendidikan menengah dan belum spesifik mengkaji implementasi media digital di Madrasah Ibtidaiyah dengan karakteristik pembelajaran yang khas, terutama yang berbasis nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat gap analisis yang menunjukkan bahwa kajian mengenai pemanfaatan media digital di Madrasah Ibtidaiyah masih perlu dikembangkan, khususnya dalam konteks integrasi teknologi dengan pembelajaran berbasis karakter dan nilai keagamaan. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengkaji secara lebih mendalam bagaimana media digital dimanfaatkan dalam pembelajaran di MI.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan media digital dalam pendidikan dasar islam. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis digital yang inovatif dan efektif, serta bagi pihak madrasah dalam merumuskan

kebijakan terkait pengembangan kompetensi digital guru.

Secara rasional, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan rekomendasi yang aplikatif.

Adapun rencana pemecahan masalah yang ditawarkan dalam penelitian ini meliputi pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan model pembelajaran berbasis media

digital yang sesuai dengan karakteristik siswa MI. Selain itu, diperlukan adanya kolaborasi antara guru, sekolah, dan pemangku kebijakan untuk mendukung implementasi media digital secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ilmiah adalah menemukan kebenaran serta solusi terhadap suatu permasalahan. Untuk memahami suatu fenomena dan memperoleh solusi yang tepat, seseorang perlu terlebih dahulu mengumpulkan berbagai informasi yang benar, yang kemudian berkembang menjadi pengetahuan berupa ide, fakta, dan teori Sari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Yang bertujuan memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan media digital dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah AL-Asyhar Palang Tuban pada era digital, Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan di MI Al-Asyhar.

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi, keabsahan data yang diteliti oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber Adapun teknik

analisis data menggunakan pendekatan Miles. dan Huberman dengan tiga tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Media ini berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara guru dan siswa dalam menyampaikan pemahaman materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, membantu siswa lebih cepat memahami materi, serta meningkatkan minat belajar mereka. Media pembelajaran bisa berupa bahan, alat, atau bahkan peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, media juga berperan dalam merangsang minat, pemikiran, dan perasaan siswa. Tujuan utama penggunaannya adalah untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan selama proses

belajar. Media pembelajaran, baik fisik maupun nonfisik, berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan membantu komunikasi, mempercepat pemahaman siswa, dan menumbuhkan minat serta sikap positif terhadap proses belajar(Sartimah et al., 2025).

Media dapat didefinisikan oleh teknologinya, sistem simbol, dan kemampuan pemrosesannya. Dan karakteristik yang paling jelas dari sebuah media adalah aspek mekanik dan elektronik yang menentukan fungsinya, bentuknya dan fitur fisik lainnya(Asri et al., 2023).

Pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran juga sejalan dengan karakteristik generasi Z dan Alpha yang telah terbiasa dengan teknologi digital. Bagi mereka, penggunaan gadget, internet, dan platform digital bukanlah hal asing, melainkan bagian dari kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan media interaktif, guru dapat “berbicara dalam bahasa” yang familiar bagi siswa, sehingga materi pembelajaran Pai dapat disampaikan dengan cara yang lebih relevan dan menarik. Misalnya, kisah-kisah Nabi dapat disajikan dalam bentuk animasi

interaktif, sementara konsep-konsep abstrak seperti tauhid atau akhlak dapat dijelaskan melalui infografis atau simulasi digital(Hasibuan et al., 2025).

Hasil penelitian yang dilakukan di MI Al-Asyhar Palang Tuban melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, diperoleh data bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran telah diterapkan pada beberapa mata pelajaran dengan memanfaatkan berbagai aplikasi digital. Media digital yang digunakan meliputi video pembelajaran, YouTube, serta penggunaan podcast dan audio pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan media digital tersebut dilakukan sebagai upaya menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi serta karakteristik siswa yang sudah akrab dengan dunia digital.

Pemanfaatan media digital juga memberikan pengalaman belajar multimodal, yaitu pembelajaran yang memadukan unsur visual, audio, dan interaksi secara bersamaan. Kondisi tersebut membantu siswa Madrasah Ibtidaiyah yang masih berada pada tahap operasional konkret untuk lebih

mudah memahami konsep pembelajaran. Penyampaian materi melalui gambar bergerak, animasi, dan suara menjadikan materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa. (Sari, 2024)

Selain meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan media digital juga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih antusias ketika guru menggunakan media berbasis teknologi dibandingkan metode ceramah konvensional. Ketertarikan siswa terhadap media digital menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan zaman dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Kondisi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tafonao (2018) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, minat, serta motivasi belajar siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Dalam konteks pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, pemanfaatan media digital tidak hanya berfokus pada penguasaan teknologi, tetapi

juga tetap memperhatikan penanaman nilai-nilai karakter dan keagamaan pada siswa. Dalam pemanfaatan media digital, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator dan pengarah pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menggunakan teknologi, tetapi juga memastikan bahwa media digital digunakan secara tepat sesuai tujuan pembelajaran. Di MI Al-Asyhar Palang Tuban, guru berupaya memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga materi lebih mudah dipahami.

Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan keagamaan melalui media digital. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membentuk sikap positif, etika, dan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pendampingan terhadap penggunaan media digital agar siswa tidak menyalahgunakan teknologi untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.

Pemanfaatan media digital yang disertai pengawasan guru dapat membantu siswa menggunakan

teknologi secara bijak. Guru juga berperan dalam meningkatkan literasi digital siswa, seperti kemampuan mencari informasi yang benar, memahami konten edukatif, dan menggunakan internet secara aman. Dengan demikian, media digital tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga sarana pembentukan karakter dan keterampilan abad ke-21. (G. S. Dasar, 2020)

Media pembelajaran digital semakin penting semenjak adanya pemberlakuan pembelajaran daring selama pandemi. Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan media ini. Kehadiran media digital memberikan manfaat dalam pembelajaran. Menurut Latip (Jediut et al., 2021), dari hasil penelitian menunjukkan manfaat media pembelajaran digital sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digital ini mempunyai banyak manfaat antara lain :

1. Membuat proses pembelajaran lebih komunikatif dan menarik karena media bisa menjadi tempat untuk interaksi antar siswa, guru dan media pembelajaran.

2. Memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran tanpa perlu pendampingan guru.
3. Bisa dimanfaatkan sebagai media untuk berinteraksi dan transfer informasi jika dalam pembelajaran jarak jauh.
4. Mendorong guru untuk lebih mengeksplere dan berinovasi dalam membuat media pembelajaran khususnya media pembelaran digital.
5. Media pembelajaran diggital juga bisa dimanfaatkan dalam menunjang strategi dan metode pembelajaran.(Adventyana et al., 2023)

Menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di MI Al-Asyhar, Siswa terlihat lebih antusias dan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Guru juga menyampaikan bahwa penggunaan video dan media interaktif membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena materi disajikan secara visual dan audio yang lebih konkret. Selain itu, media digital dapat

membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien, terutama dalam menjelaskan materi yang sulit dipahami apabila hanya menggunakan metode ceramah. (S. Dasar, 2020)

Pemanfaatan media digital juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan digital siswa. Siswa MI Al-Asyhar mulai terbiasa menggunakan teknologi secara positif dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengakses materi pembelajaran, mengerjakan evaluasi secara online, serta mencari informasi pendukung pembelajaran melalui internet dengan bimbingan guru. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana dalam mengembangkan keterampilan abad 21 pada siswa, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Selain memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan media digital di MI Al-Asyhar Palang Tuban. Salah satu kendala utama yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, seperti jumlah perangkat yang belum memadai dan

keterbatasan akses internet yang terkadang kurang stabil. Selain itu, tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan media digital sehingga proses pembelajaran berbasis teknologi belum dapat dilakukan secara maksimal. Faktor lain yang menjadi hambatan adalah keterbatasan waktu pembelajaran, karena penggunaan media digital terkadang membutuhkan persiapan lebih lama dibandingkan pembelajaran konvensional.

Upaya Peningkatan Pemanfaatan Media Digital

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan media digital di MI Al-Asyhar palang Tuban. Pertama, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti jaringan internet, proyektor, dan perangkat pembelajaran digital lainnya. Ketersediaan fasilitas yang baik akan mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi secara lebih optimal.

Kedua, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam bidang teknologi pendidikan. Pelatihan tersebut bertujuan agar guru

mampu mengoperasikan berbagai aplikasi pembelajaran serta mengembangkan media digital yang kreatif dan inovatif. Dengan meningkatnya kompetensi guru, proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Ketiga, diperlukan kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendampingi penggunaan media digital pada siswa. Orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi penggunaan gadget dan internet di rumah agar siswa tetap memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang positif dan edukatif.

Dengan adanya dukungan fasilitas, peningkatan kompetensi guru, dan kerja sama antara sekolah serta orang tua, pemanfaatan media digital di MI Al-Asyhar Palang Tuban diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk siswa yang memiliki kemampuan literasi digital serta karakter yang baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Al-Asyhar Palang Tuban, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital

dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, YouTube, podcast, dan audio pembelajaran mampu meningkatkan minat, motivasi, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, media digital membantu siswa lebih mudah memahami materi karena penyajiannya lebih menarik, konkret, dan interaktif.

Pemanfaatan media digital juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital siswa. Dalam pelaksanaannya, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran dan nilai-nilai karakter serta keagamaan.

Namun demikian, pemanfaatan media digital di MI Al-Asyhar Palang Tuban masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, akses internet yang kurang stabil, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai

pihak agar penggunaan media digital dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

SARAN

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran digital, seperti penyediaan jaringan internet yang memadai, perangkat teknologi, serta media pembelajaran berbasis digital guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi dan pengembangan media pembelajaran digital agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media digital secara bijak dan positif untuk mendukung kegiatan belajar serta meningkatkan kemampuan literasi digital.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian

mengenai pemanfaatan media digital dengan cakupan yang lebih luas serta mengkaji efektivitas media digital terhadap hasil belajar siswa secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi selama proses penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak MI Al-Asyhar Palang Tuban yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing, rekan-rekan, serta seluruh pihak yang telah memberikan saran dan dukungan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media digital di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Bunga, P., Galand, J., & Istiqomah, Y. Y. 2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(2018), 3951–3955.
- Alfiyyah, A. A., & Mastoah, I. 2025. *Dampak Teknologi dalam Pendidikan SD / MI di Era Digital*. 9, 9102–9108.
- Asri, A., Purba, S., & Fitri, R. 2023. *MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL ERA* (M. . Andi Asari, SIP., S.Kom. (ed.)).
- Dasar, G. S. 2020. *Jurnal basicedu*. 4(4), 861–872.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Dasar, S. 2020. *Jurnal basicedu*. 4(4), 1104–1113.
- Hasibuan, S. E., Panggabean, J. M. S., & Siregar, H. P. 2025. *PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 5(4), 194.
- Saptarianto, H., Deviani, S., Anah, S. I., & Noviyanti, I. 2024. *Menghadapi Tantangan Era Digital , Strategi Integrasi Media Sosial , Literasi Digital dan Inovasi Bisnis*. 2(3), 128.
- Sari, A. P. 2024. *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas*. 4(September), 977–983.
- Sartimah, S., Dasar, P., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Addary, A. 2025. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar*. 9, 19108–19116.
- Yusnaldi, E., Febriyanti, E., Wardani, N., Lubis, F., & Lubis, T. 2025. *Evaluasi Pembelajaran IPS : Pemanfaatan Media Digital di MI / SD*. 9, 3998–4006.